

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di seluruh dunia Pendidikan memiliki peran penting terutama di Indonesia hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Yusuf (2018) Pendidikan merupakan bagian yang inhern dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. Taneja dalam Yusuf (2018) mengutip pernyataan Lodge, bahwa *life is education and education is life*. Itu berarti bahwa membicarakan manusia akan selalu bersama dengan pendidikan, dan demikian sebaliknya .

Media dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak akan pernah lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Dengan hal tersebut, proses kegiatan belajar mengajar pun dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tersebut tentunya mempermudah para guru dalam kegiatan mengajarnya, begitu juga dengan para siswanya lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Mengingat bahwa semua mata pelajaran dapat menggunakan media sebagai langkah dalam mempermudah proses pembelajaran, ditambah seorang guru

diupayakan menggunakan media yang dirasa paling tepat sesuai dengan materi yang ingin disampaikan (Novrizal, 2015).

Menurut Oemar Hamalik dalam Krishnani (2011) proses pembelajaran merupakan satu sistem artinya keseluruhan yang terjadi dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhannya mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: tujuan pembelajaran, peserta didik (siswa), tenaga pengajar (guru), kurikulum dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana (alat/media) pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Krishnani, 2011).

Berdasarkan definisi diatas pendidikan merupakan sebagai karakter anak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi lebih mandiri, kreatif, cerdas. Usaha dasar pendidikan melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar. Media belajar sangat berperan besar terhadap siswa supaya pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan, dan siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran di dalam kelas untuk menambah pengetahuan siswa terhadap informasi tentang pelajaran saat ini. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran efektif salah satunya adalah media analog.

Penggunaan media analog tiga dimensi ini bisa berfungsi sebagai alat dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran pada materi dampak pencemaran lingkungan hidup terhadap banjir dan kemudian agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII. Penggunaan media tiga dimensi ini sangat bermanfaat bagi peserta didik yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kartasura karena sekolah tersebut terletak di daerah desa. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulisan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Penggunaan Media Pembelajaran Analog Terhadap Erosi Untuk Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kartasura”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Materi erosi akan lebih menarik jika menggunakan media analog.
2. Menggunakan bahan media ajar analog dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan mendalam untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian akan memfokuskan kepada penggunaan media analog erosi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran analog materi erosi dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura?
2. Apakah hasil belajar penggunaan media pembelajaran analog materi erosi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura mengalami peningkatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji :

1. Pengembangan penggunaan media pembelajaran analog materi erosi dalam peningkatan hasil belajar kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura.
2. Hasil belajar penggunaan media pembelajaran analog materi erosi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura mengalami peningkatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang :

- a. Pengembangan penggunaan media analog pada materi erosi dalam meningkatkan hasil belajar kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura.
- b. Hasil belajar penggunaan media pembelajaran analog materi erosi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana media pembelajaran analog yang dapat dilakukan di dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan bahan ajar dengan materi yang mudah dipahami dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar siswa dapat lebih aktif dan tidak membosankan.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran di kelas terutama pada materi erosi, supaya dapat memberikan respon positif mengenai mata pelajaran dan membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan, wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran Erosi.